

ABSTRAK

Immanuel David Adi Sanjaya. 190521100102. Program Studi Sosiologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. “Anak Muda Menolak Golput”.

Penelitian ini dilatar belakangi terjadinya perubahan perilaku pemilih muda pada Pemilu 2019 di Desa Brakas Dajah, Kabupaten Bangkalan, khususnya segmentasi pemilih muda di Desa Brakas Dajah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, mendeskripsikan, serta menganalisis perubahan perilaku pemilih muda di Desa Brakas Dajah, Kabupaten Bangkalan dalam Pemilu 2019. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi terus terang atau tersamar, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa adanya perubahan perilaku pemilih muda 2019. Perilaku pemilih muda cenderung memilih Golput pada pemilu 2014 karena adanya beberapa faktor seperti minimnya informasi terkait kepemiluan, adanya kepentingan lain dan merasa rugi. Sedangkan perilaku pemilih muda pada 2019 di Desa Brakas Dajah cenderung menggunakan hak pilih karena adanya kesadaran menggunakan hak pilih dengan melihat rekam jejak dari calon yang diusung dan masih adanya faktor patron yang dianut (kyai dan orang tua) dalam mempengaruhi pilihannya. Perubahan perilaku tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu mulai berkembangnya teknologi dan informasi setelah tahun 2014, adanya strategi dan inovasi baru dari KPU, dan mulai gencarnya keikutsertaan aktor korporat.

Kata Kunci: Anak Muda, Perubahan Perilaku Pemilih, Pemilih Muda, Pemilu, Golput.

ABSTRACT

Immanuel David Adi Sanjaya. 190521100102. Sociology Study Program. Department of Social and Cultural Sciences. Faculty of Social and Buddhist Sciences. Trunojoyo University of Madura. "Young People Resist Golput".

This research was motivated by changes in the behavior of young voters in the 2019 election in Brakas Dajah Village, Bangkalan Regency, especially the segmentation of young voters in Brakas Dajah Village. This study aims to study, describe, and analyze changes in the behavior of young voters in Brakas Dajah Village, Bangkalan Regency in the 2019 Election. Researchers use qualitative research methods with a Phenomenological approach. The types of data used are primary data and secondary data. The data collection method uses frank or disguised observation, semi-structured interviews and documentation. The selection of informants is done by Purposive Sampling. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusions. Data validity techniques use source triangulation.

Based on the results of the study, it can be seen that there is a change in the behavior of young voters in 2019. The behavior of young voters tends to vote for Golput in the 2014 election due to several factors such as lack of information related to elections, the existence of other interests and feeling lost. Meanwhile, the behavior of young voters in 2019 in Brakas Dajah Village tends to use voting rights because of the awareness of using voting rights by looking at the track record of the candidates carried and the still patron factors adopted (kyai and parents) in influencing their choices. Changes in behavior are also influenced by several factors, namely the development of technology and information after 2014, the existence of new strategies and innovations from the KPU, and the incessant participation of corporate actors.

Keywords: young people, voter behavior change, young voters, elections, golput.